BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagian berikut:

- 1. Kecerdasan spiritual siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual pada kategori yang sangat tinggi, berada pada k persentase sebesar 84%. Dalam artian siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah mampu memikirkan setiap kemungkinan akibat dari tindakantindakannya sehingga ia akan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.
- 2. Perilaku prososial siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi menunjukkan tingkat perilaku prososial yang tinggi, berada pada kategori persentase sebesar 75%. Perilaku prososial memiliki unsur nilai moral yang mendorong seseorang menunjukkan perilaku berdasarkan norma sosial yang membawa dampak kebaikan baik bagi hidup orang lain, konsep ini mengedepankan kemampuan kognitif untuk menilai suatu perilaku sesuai dengan konsep moral yang berkembang dalam masyarakat. Dengan artian siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah mampu mempertimbangkan keputusan sebelum individu memutuskan untuk berbuat sesuatu individu akan memikirkan apakah perilaku tersebut baik dan dapat diterima oleh orang lain atau masyarakat.

3. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual terhadap perilaku prososial siswa di SMA Negeri 1 Muaro jambi. Dengan nilai korelasi sebesar 0,508 dan regresi sebesar 0,258 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kecerdasan spiritual) terhadap variabel terikat (perilaku prososial) adalah sebesar 25,8%. Dengan demikian dengan menggunakan kriteria penafsiran regresi, dimana nilai R square (0,258) berada pada rentang 0,17-0,49 yang artinya memiliki pengaruh yang cukup kuat.

B. Saran

1. Bagi guru

Peneliti berharap dapat memberikan gambaran terhadap tingkat kecerdasan dan perilaku prososial siswa sehingga kedepannya guru-guru dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan perilaku prososial siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dan luas mengenai kecerdasan spiritual dan perilaku prososial dengan konsep yang berbeda dari penelitian ini. Mungkin dengan subjek yang berbeda dan melibatkan variabel bebas dan variabel terikat lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan juga mengkaji setiap aspek antar variabel untuk melihat seberapa jauh dan seberapa tinggi sumbangsih masing- masing faktor kedua variabel.

C. Implikasi hasil penelitian bagi bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual terhadap perilaku prososial siswa. Hasil penelitian yang menyoroti pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku prososial siswa memiliki implikasi penting dalam bidang bimbingan dan konseling. Temuan ini menegaskan perlunya pengakuan terhadap dimensi spiritual dalam pengembangan siswa secara holistik. Guru BK harus mengembangkan program-program yang khususnya berfokus pada pembinaan kompetensi spiritual siswa, seperti kesadaran diri, empati, keterhubungan dengan orang lain, dan penerimaan diri, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan perilaku prososial. Penting bagi praktisi untuk mengadopsi pendekatan holistik yang memperhitungkan aspek spiritual dalam pengembangan pribadi siswa, dengan memperkuat pengajaran nilai-nilai etis dan memberikan dukungan bagi siswa yang mengalami krisis spiritual. Kolaborasi dengan institusi keagamaan atau spiritual dalam masyarakat juga bisa menjadi sarana tambahan untuk memberikan dukungan yang lebih luas bagi siswa. Dalam hal ini, pendidikan profesional bagi praktisi juga perlu ditingkatkan untuk memahami lebih dalam tentang kecerdasan spiritual dan bagaimana hal itu memengaruhi perilaku prososial siswa. Melalui penerapan implikasi hasil penelitian ini, praktisi bimbingan dan konseling dapat berperan aktif dalam mendukung perkembangan spiritual dan perilaku prososial siswa, serta memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan siswa secara keseluruhan.